

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiarni, Y. 2008. Komposisi dan Struktur Vegetasi Hutan Loa Bekas Kebakaran 1997/1998 Serta Pertumbuhan Anakan Meranti (*Shorea Spp.*) pada Areal PMUMHM Di IUPHHK PT. ITCI Kartika Utama Kalimantan Timur. Skripsi. Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Asrina. 2017. Struktur dan Komposisi Tumbuhan Bawah di Areal Bekas Terbakar Tegakan *Pinus merkusii* Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.
- Chandra, W. 2015. Dalam Sepekan Dua Kawasan Hutan Lindung di Sulsel Dilalap Api. <http://www.mongabay.com>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.
- Daniawati, E. 2018. Pengaruh Berbagai Penutupan Tumbuhan Bawah dan Arah Sadap Terhadap Produktivitas Getah Pinus (*Pinus merkusii*). Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Daniel, Th.W., J.A. Helms, dan F. S. Baker., 1992, Prinsip-Prinsip Silviculture (Edisi Bahasa Indonesia, diterjemahkan oleh: Dr. Ir. Djoko Marsono), Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Darojat, S. N. 2016. Penilaian Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Vegetasi Berdasarkan *Fire Severity* dan Ekonomi di Taman Nasional Tesso Nilo, Provinsi Riau. Skripsi. Departemen Silviculture Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Darwiati, W. dan F.D. Tuheteru. 2010. Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Pertumbuhan Vegetasi. *Jurnal Mitra Hutan Tanaman*. 3(1), 27-32.
- Destaranti, N., Sulistyani. dan E. Yani. 2017. Struktur dan Vegetasi Tumbuhan Bawah pada Tegakan Pinus di RPH Kalirajut dan RPH Baturraden Banyumas. 4(3), 155-160
- Hermanto dan Wawan. 2017. Sifat-Sifat Tanah pada Berbagai Tingkat Kebakaran Lahan Gambut di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru
- Hilwan, I. 1993. Produksi, Laju Dekomposisi, dan Pengaruh Alelopati serasah *Pinus merkusii* Jungh. et De Vriese dan *Acacia mangium* Willd. di Hutan Gunung Walat, Sukabumi, Jawa Barat. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan. Bumi Aksara. Jakarta.

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2016. Karhutla Monitoring Sistem. 2 Hal. <http://sipongi.menlhk.go.id/>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.
- Marsono, Dj. dan Sastrosumarto, 1981. Pengaturan Struktur, Komposisi dan Kerapatan Tegakan Hutan Alam dalam Rangka Peningkatan Nilai Hutan Bekas Tebangan HPH. Makalah Lokakarya Sistem Silvikultur TPI di Bogor. Bogor.
- Masyrafina, I. 2014. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Di Gunung Papandayan Bagian Timur, Garut Jawa Barat .skripsi. Bogor (ID): Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Muller-Dombois, D. dan H. Ellenberg. 1974. Aim and methods of Vegetation Ecology. John wiley and Sons, New York.
- Onrizal dan Kusmana, C. 2005. Buku Ajar Ekologi Hutan Indonesia. Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian USU, Medan.
- Putra, L. A. 2017. Pemetaan Tegakan *Pinus Merkusii* Di KPH Malang Menggunakan Citra Landsat 8. Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rahardjo, S. 2003. Komposisi Jenis dan Adaptasi Tumbuhan Bawah pada Areal Bekas Kebakaran di Bawah Tegakan *Pinus merkusii* Jungh. et de Vriese (Studi Kasus di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Kabupaten Sukabumi). Tesis. Program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Rahmasari, E. K. 2011. Komposisi dan Struktur Vegetasi pada Areal Hutan Bekas Terbakar (Di Areal Upt Taman Hutan Raya R. Soerjo, Malang). Skripsi Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Resosoedarmo, S., K. Kartawinata, dan A. Soegiarto. 1986. Pengantar Ekologi. Bandung: Remadja Rosda Karya.
- Saharjo, B. H. 2003. Pengendalian Hutan dan Lahan yang Lestari Perluakah Dilakukan. Laboratorium Kebakaran Hutan dan Lahan Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Saktiani, Z, A. 2018. Pengaruh Perubahan Penutupan Tumbuhan Bawah Terhadap Produktivitas Getah Pinus. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Samingan, T. 1982. Dunia Tumbuhan. Bagian Ekologi Tumbuhan. Penerbit ITB, Bandung.

- Setiadi, D. 1986. Hubungan antara Peninggi Hutan Jati (*Tectona grandis*, L.f) dengan Sifat-sifat Tanah dan Vegetasi Lantai Hutan dalam Menentukan Kualitas tempat Tumbuh. Tesis. Magister Sains Jurusan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan lingkungan. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Setyawan, AD., S. Setyaningsih, dan Sugiyarto 2006. Pengaruh Jenis dan Kombinasi Tanaman Sela terhadap Diversitas dan Biomassa Gulma di Bawah Tegakan Sengon (*Paraserienthes falcataria* L. Nielsen) di Resort Pemangkuan Hutan Jatirejo Kediri. *Biosmart*. 8(1), 27-32
- Silmi, I. 2007. Keanekaragaman dan Potensi Spesies Tumbuhan Bawah pada Beberapa Tegakan Famili Pohon Di Kebun Raya Bogor. Skripsi Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Simorangkir, Y. 2003. Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Permudaan Alam Pinus merkusii Jungh et de Vriese di Hutan Pendidikan Gunung Walat Sukabumi-Jawa Barat. Skripsi. Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Siregar, E. B. M. 2005. Pemuliaan *Pinus merkusii*. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Soerianegara, I. dan A. Indrawan. 1998. Ekologi Hutan Indonesia. IPB Press, Bogor
- Soerjowinoto, Moesa. 1987. Flora untuk Sekolah di Indonesia. Jakarta: Pradja Paramitha.
- Syaufina, L. dan AN. Ainuddin. 2011. Impacts of fire on South East Asia tropical forest biodiversity: a review. *Asian Journal of Plants Science* 10(4), 238-244.
- Syaufina, L. 2008. Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia; Perilaku, Penyebab, dan Dampak Kebakaran. Bayumedia Publishing, Malang.
- Taufik, A. 2015. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah pada Berbagai Tipe Hutan di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Yudasworo, D. I. 2001. Dampak Kebakaran Hutan terhadap Sifat Fisik dan Sifat Kimia tanah (Studi kasus di Hutan Sekunder haurbentes Jasinga-Bogor). Skripsi. Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Korelasi antara Penutupan Tumbuhan Bawah dengan LBDS Pohon

Spearman Correlations

			Penutupan	LBDS
Spearman's rho	Penutupan	Correlation Coefficient	1.000	-.064
		Sig. (2-tailed)	.	.524
		N	100	100
	LBDS	Correlation Coefficient	-.064	1.000
		Sig. (2-tailed)	.524	.
		N	100	100

Lampiran 2. Korelasi antara Penutupan Tumbuhan Bawah dengan Kelerengan

Spearman Correlations

			Penutupan	Kelerengan
Spearman's rho	Penutupan	Correlation Coefficient	1.000	.062
		Sig. (2-tailed)	.	.543
		N	100	100
	Kelerengan	Correlation Coefficient	.062	1.000
		Sig. (2-tailed)	.543	.
		N	100	100

Lampiran 3. Contoh Jenis Tumbuhan Bawah pada Plot Penelitian



Borreria ocymoides



Ludwigia sp.



Erechites hieraciifolius



Maesa indica



Phyllanthus urinaria



Oplismenus compositus



Lygodium flexuosum



Diplazium sp.



Garcinia sp.



Callicarpa sp.



Centotheca lappacea



Gnetum gnemon